

PEMBUATAN PRODUK SUSU KEDELAI SEBAGAI PRODUK KEWIRAUSAHAAN UMKM DI DESA RUGEMUK KECAMATAN PANTAI LABU

Intan Ayu Wandari¹, Muhammad Bukhary², Dinda Maulida Rahmah³, Putri Nur Jannah⁴, Rianda Syahputri⁵, Rizqi Amalia⁶, Sarifah Nur⁷, Ummi Kalsum⁸, Hendra Syahputra⁹

^{1,2,3,4,5,6,7,8,9}Sekolah Tinggi Agama Islam Raudhatul Akmal, Batang Kuis

*e-mail: intanayuwandari@gmail.com

Abstrak

Desa Rugemuk, Kecamatan Pantai Labu, dikenal dengan mayoritas penduduknya yang berprofesi sebagai nelayan, menghadapi tantangan ekonomi yang signifikan. Untuk meningkatkan diversifikasi pendapatan dan memperkuat ketahanan ekonomi lokal, sosialisasi pembuatan produk susu kedelai telah diinisiasi sebagai produk kewirausahaan UMKM. Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi bagaimana sosialisasi produk susu kedelai dapat menjadi strategi efektif dalam meningkatkan ekonomi kesejahteraan nelayan di desa Rugemuk. Metode penelitian meliputi survei dan wawancara mendalam dengan nelayan lokal, pemilik UMKM, dan komunitas desa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa adopsi produk susu kedelai tidak hanya memberikan alternatif ekonomi yang berkelanjutan bagi nelayan, tetapi juga mendukung promosi pola makan sehat di komunitas. Sosialisasi yang efektif, pendampingan teknis, dan integrasi dalam jaringan pemasaran lokal terbukti krusial dalam memperluas pendapatan nelayan. Implikasi dari penelitian ini adalah pentingnya keberlanjutan dalam program sosialisasi dan dukungan terhadap kewirausahaan berbasis produk lokal untuk memperkuat ekonomi desa Rugemuk yang bergantung pada sektor perikanan.

Kata kunci: Desa Rugemuk; UMKM; Kacang Kedelai.

Abstract

Rugemuk Village, located in Pantai Labu Subdistrict, predominantly comprises fishermen facing significant economic challenges. To enhance income diversification and strengthen local economic resilience, the socialization of soy milk production has been initiated as an SME entrepreneurship product. This study aims to explore how the socialization of soy milk production can serve as an effective strategy in improving the economic status and well-being of fishermen in Rugemuk Village. Research methods included surveys and in-depth interviews with local fisherman, and the village community. The findings indicate that adopting soy milk production not only provides sustainable economic alternatives for fisherman but also promotes healthy dietary practices within the community. Effective socialization, technical assistance, and integration into local marketing networks are crucial in expanding market reach and increasing fishermen's income. The implications underscore the importance of sustainable socialization programs and support for locally-based entrepreneurship to bolster the economy of Rugemuk Village, reliant on the fishing sector.

Keywords: Rugemuk Village; UMKM; Soy Milk.

1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Desa Rugemuk Kecamatan Pantai Labu, terletak di tepi Pantai, Sebagian besar penduduknya bekerja sebagai nelayan. Pekerjaan sebagai nelayan cenderung bersifat musiman dan sangat dipengaruhi oleh kondisi cuaca dan ketersediaan ikan di laut. Pada saat cuaca buruk atau musim paceklik, hasil tangkapan nelayan menurun drastis, sehingga pendapatan Masyarakat juga ikut menurun. Kondisi ini menyebabkan ketidakstabilan ekonomi bagi banyak keluarga di desa tersebut, yang pada gilirannya berdampak pada kesejahteraan Masyarakat secara keseluruhan.

Selain itu, pekerjaan sebagai nelayan sering kali tidak memberikan banyak peluang bagi Perempuan atau anggota keluarga lainnya untuk berpartisipasi aktif dalam kegiatan ekonomi. Ketergantungan ekonomi pada hasil laut juga membuat Masyarakat desa Rugemuk kurang terpapar pada peluang usaha lain yang lebih berkelanjutan dan tidak terlalu bergantung pada alam. Hal ini menciptakan kebutuhan mendesak untuk diversifikasi ekonomi di desa tersebut, dengan harapan dapat menciptakan sumber pendapatan alternatif yang lebih stabil dan berkelanjutan.

Dalam konteks ini lah, pembuatan susu kedelai menjadi relevan sebagai salah satu Solusi. Susu kedelai merupakan produk yang tidak memerlukan bahan baku yang mahal dan bisa diproduksi dengan teknologi sederhana, yang mudah diterapkan oleh Masyarakat desa. Selain itu, produk ini kaya akan nutrisi, terutama

protein nabati, yang dapat menjadi alternatif pangan sehat bagi Masyarakat. Dengan potensi yang besar dalam pasar lokal maupun luar desa, susu kedelai bisa menjadi produk kewirausahaan yang mampu meningkatkan taraf hidup Masyarakat.

Program pembuatan susu kedelai sebagai produk UMKM di Desa Rugemuk juga menawarkan peluang pemberdayaan ekonomi bagi Perempuan dan kelompok Masyarakat yang sebelumnya tidak terlibat langsung dalam sektor perikanan. Mereka dapat terlibat dalam berbagai aspek produksi, mulai dari pengolahan kedelai, pengemasan, hingga pemasaran produk. Dengan demikian, program ini tidak hanya membantu Masyarakat, tetapi juga berperan dalam mendorong partisipasi yang lebih luas dalam perekonomian desa.

Lebih jauh lagi, dengan adanya usaha pembuatan susu kedelai, Masyarakat Desa Rugemuk bisa memanfaatkan hasil pertanian lokal, khususnya kedelai, yang diperoleh dengan harga terjangkau. Selain itu, produk susu kedelai juga ramah lingkungan karena tidak memerlukan sumber daya alam yang berlebihan dan menghasilkan limbah yang relative sedikit, sehingga cocok dikembangkan di wilayah pesisir seperti Desa Rugemuk yang sensitive terhadap perubahan ekosistem laut.

Oleh karena itu, pembuatan produk susu kedelai sebagai usaha UMKM bukan hanya menawarkan Solusi jangka pendek terhadap permasalahan ekonomi di desa ini, tetapi juga berpotensi mejadi pondasi bagi perkembangan ekonomi lokal yang jauh lebih mandiri dan berkelanjutan. Namun, untuk mencapai tujuan tersebut, diperlukan dukungan dalam hal pelatihan kewirausahaan, akses modal, serta pendampingan dalam pengelolaan usaha yang efektif agar program ini benar-benar dapat memberi dampak positif yang berkelanjutan bagi Masyarakat Desa Rugemuk.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan, maka peneliti merumuskan permasalahannya sebagai berikut: “Bagaimana merancang dan melaksanakan program pelatihan efektif untuk meningkatkan keterampilan dalam pembuatan, pengelolaan kualitas, dan pemasaran produk susu kedelai di kalangan masyarakat nelayan di desa Rugemuk kecamatan Pantai Labu?”.

1.3 Tujuan Program

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan yang hendak dicapai dari penulisan ini adalah untuk meningkatkan keterampilan produksi Masyarakat nelayan dalam memproduksi susu kedelai sebagai UMKM Masyarakat.

1.4 Luaran yang Diharapkan

Program pelatihan pembuatan susu kedelai di desa Rugemuk kecamatan Pantai Labu diharapkan akan menghasilkan sejumlah luaran yang signifikan. Pertama, diharapkan masyarakat nelayan desa ini akan meningkatkan keterampilan dalam produksi susu kedelai dengan menguasai teknik-teknik produksi yang efisien dan praktik sanitasi yang baik. Selanjutnya, program ini diharapkan dapat menggerakkan pembentukan UMKM lokal yang fokus pada produksi susu kedelai, yang diharapkan dapat mengurangi ketergantungan ekonomi pada sektor perikanan sebagai sumber utama pendapatan, sehingga meningkatkan ketahanan ekonomi rumah tangga.

1.5 Kegunaan Program

Program pembuatan produk susu kedelai sebagai produk kewirausahaan UMKM di Desa Rugemuk, Kecamatan Pantai Labu, memiliki beberapa kegunaan, antara lain:

- a. Permbdayaan ekonomi Masyarakat
- b. Diservifikasi Produk Lokal
- c. Peningkatan Kesehatan Masyarakat
- d. Pengembangan Kewirausahaan
- e. Penyerapan tenaga kerja.

2. METODE

Proses pelatihan pengolahan susu kedelai dilaksanakan oleh mahasiswa KKL STAI Raudhatul Akmal pada minggu ke 5 tanggal 13 Agustus 2024 di Posko mahasiswa KKL STAI Raudhatul Akmal Desa

Rugemuk Kecamatan Pantai Labu. Semua pelaksanaan kegiatan dilakukan dengan melibatkan warga desa setempat.

Tabel 1. Siklus dan Output Kegiatan

Permasalahan	Solusi yang ditawarkan	Output yang diharapkan
Masih terfokusnya warga setempat terhadap sektor perekonomian perikanan, sehingga menjadi suatu kendala terhadap perekonomian masyarakat.	Pemberdayaan masyarakat melalui UMKM Susu Kedelai dengan melakukan pelatihan pengolahan kedelai menjadi susu kepada warga setempat	Semakin luasnya inovasi terhadap UMKM selain sektor perikanan.

Kegiatan KKL dilakukan secara bertahap, dengan tahapan sebagai berikut:

2.1 Observasi

Observasi yang dilakukan untuk mencapai sebuah perencanaan yang akan disusun dalam suatu program kegiatan. Dalam kegiatan ini tim KKL melakukan upaya: Mengamati potensi yang tepat untuk melakukan pelatihan umkm. Meneliti secara rinci keunggulan dan kekurangan objek yang akan digunakan dalam pelatihan

2.2 Perancangan Program

Tim KKL melakukan perencanaan program kegiatan setelah melaksanakan observasi. Program yang ditetapkan untuk pengembangan UMKM yaitu: Pembuatan Produk Susu Kedelai Sebagai Produk Kewirausahaan UMKM di Desa Rugemuk Kecamatan Pantai Labu.

2.3 Pelaksanaan Program

Metode pelaksanaan program ini berupa pelatihan pengolahan Susu Kedelai sebagai minuman yang berkhasiat dengan mekanisme sebagai berikut: 1) Presentasi pemateri kegiatan mengenai pengolahan susu kedelai, 2) Praktek pembuatan susu kedelai secara langsung yang dilakukan oleh mahasiswa dan warga setempat, 3) Pembagian susu kedelai yang telah dibuat oleh mahasiswa ke peserta pelatihan, 4) Tanya jawab antara pemateri dan peserta pelatihan.

2.4 Evaluasi Program

Evaluasi dilakukan untuk mencegah terjadinya kesalahan yang sama pada kegiatan berikutnya.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengabdian kepada Masyarakat dalam aktivitas Tridharma Perguruan Tinggi adalah salah satu dari tiga pilar utama dalam sistem pendidikan tinggi di Indonesia. Tridharma sendiri terdiri dari tiga komponen yaitu pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. Pengabdian kepada masyarakat adalah kegiatan yang dilakukan oleh perguruan tinggi untuk memberikan kontribusi nyata bagi masyarakat, dengan mengaplikasikan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni yang dimilikinya. Kegiatan pengabdian ini meliputi berbagai macam bentuk, seperti penyuluhan, pelatihan, konsultasi, pengembangan produk, dan layanan publik lainnya (Murdyantoro et al., n.d.).

Tujuan dari tridharma pengabdian kepada masyarakat adalah untuk meningkatkan kualitas hidup masyarakat dan memperkuat keterhubungan antara perguruan tinggi dengan masyarakat di sekitarnya. Selain itu, pengabdian kepada masyarakat juga dapat menjadi salah satu indikator dalam penilaian kualitas perguruan tinggi oleh lembaga akreditasi dan masyarakat luas.

Sebelum lebih jauh membahas hasil penelitian, penulis akan menjelaskan terlebih dahulu pengertian dari susu kedelai, kewirausahaan dan UMKM.

3.1 Susu Kedelai

Kedelai (*Glycine Max*) merupakan salah satu tanaman kacang-kacangan yang memiliki ekonomi tinggi dan memiliki banyak manfaat dalam berbagai aspek kehidupan manusia. tanaman. Menurut budiarti dan

harta dalam jurnal Ahmad mengatakan protein yang tinggi pada kedelai berperan penting dalam kebutuhan gizi Masyarakat Indonesia.(Fauzi & Puspitawati, 2018) Tanaman ini telah lama dikembangkan sebagai sumber protein nabati yang penting, baik untuk konsumsi manusia maupun sebagai pakan ternak. Selain itu, kedelai juga memiliki peran penting dalam agrikultur dan keberlanjutan lingkungan karena kemampuannya dalam memperbaiki kesuburan tanah melalui nitrogenasi simbiotik. Biji kedelai juga mengandung fosfor, besi, kalsium, vitamin B dengan komposisi asam amino lengkap, sehingga berpotensi untuk pertumbuhan tubuh manusia. Kedelai dapat dimanfaatkan untuk berbagai macam produk salah satu nya yaitu susu kedelai.

Susu kedelai merupakan sumber protein yang sangat baik sebagai pengganti susu sapi. Susu kedelai bebas laktosa yang sering digunakan oleh konsumen yang tidak cocok dengan laktosa atau alergi dengan susu sapi. Alami Ilmiah dalam Rhina mengatakan bahwa susu kedelai mengandung mangan yang tinggi. Mangan dibutuhkan untuk pembentukan tulang.(Suranta et al., 2016)

Susu kedelai memiliki kelebihan dan kelemahan dalam pengembangannya. Beberapa hal yang menjadi faktor kekuatan pengembangan susu kedelai meliputi:

- a. Teknologi pembuatan susu kedelai yang dikuasai, mudah dan murah.
- b. Dapat diusahakan pada skala kecil (*home industry*)
- c. Tidak membutuhkan tambahan bahan yang mahal, dan
- d. Suatu usaha yang menguntungkan
- e. Sedangkan yang menjadi kelemahan pada industri susu kedelai adalah:
- f. Harus cepat dikonsumsi karena susu kedelai tidak tahan lama
- g. Tidak dapat mengolah susu kedelai dalam jumlah banyak
- h. Diseminasi/promosi produk kurang, dan
- i. Preferensi pada kedelai impor.(Cahyani et al., 2021)

Susu kedelai bisa disebut dengan susu kedelai herbal sebab dalam proses pengolahannya terdapat campuran kedelai dan rempah-rempah salah satunya adalah jahe. Kombinasi antara susu kedelai dengan rempah-rempah menciptakan minuman yang menyegarkan dan bermanfaat. Manfaat susu kedelai herbal antara lain; 1) membantu menurunkan tekanan darah tinggi, 2) menurunkan peradangan, 3) baik untuk kesehatan tulang, 4) meningkatkan kesehatan jantung, 5) membantu perkembangan janin dan bayi.(Laila et al., 2024)

3.2 Kewirausahaan

Kewirausahaan adalah proses mengidentifikasi peluang bisnis, mengalokasikan sumber daya, dan pengambilan resiko untuk menghasilkan barang dan jasa yang memiliki nilai tambah melalui proses kreatif dan inovatif untuk memenuhi permintaan konsumen yang belum terpenuhi.(Prima & Teknik, n.d.)

Wirausaha adalah aktivitas atau praktik seseorang yang mendirikan, mengelola, dan mengembangkan bisnis atau usaha dengan tujuan menciptakan nilai tambah. Karakteristik wirausaha terdiri dari: Kreatif, adalah sesuatu yang baru berbeda dengan yang sudah ada; Inovatif, adalah pengembangan (perubahan) dari yang baru menjadi berbeda dari yang sudah ada.

Ciri-ciri dan sifat kewirausahaan: Percaya diri, Berorientasi pada tugas (hasil), Berani mengambil resiko, Kepemimpinan, Keorisinilan, Berorientasi ke masa depan, Jujur dan tekun.(Sari, 2021)

3.3 Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM)

Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) merupakan salah satu pilar utama dalam perekonomian suatu negara. Secara umum, UMKM merujuk pada bisnis yang memiliki skala kecil atau menengah dalam hal jumlah karyawan, omset, atau asset yang dimiliki. UMKM memainkan peran penting dalam menciptakan lapangan kerja, mengurangi kemiskinan, serta meningkatkan distribusi pendapatan di masyarakat.

Definisi tentang UMKM disebutkan dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2008 adalah “Sebuah Perusahaan yang digolongkan sebagai UMKM adalah Perusahaan kecil yang dimiliki oleh sekelompok kecil orang dengan jumlah kekayaan dan pendapatan tertentu”.(Putu & Putu, 2021)

Menurut Ina Primiana, pengertian UMKM yaitu: UMKM adalah pengembangan empat kegiatan ekonomi utama yang menjadi motor penggerak Pembangunan Indonesia, yaitu: Industri manufaktur, Agribisnis, Bisnis kelautan dan Sumber daya manusia.

UMKM adalah pengembangan Kawasan andalan untuk mempercepat pemulihan perekonomian untuk mawadahi program prioritas dan pengembangan berbagai sektor dan potensi. Sedangkan usaha kecil adalah peningkatan berbagai Upaya pemberdayaan masyarakat.(Sari, 2021)

Kegiatan ini ditujukan untuk mengatasi persoalan ekonomi masyarakat desa Rugemuk kecamatan Pantai Labu dengan pembuatan olahan susu kedelai. Hasil kegiatan ini sebagai berikut:

- a. UMKM desa Rugemuk Kecamatan Pantai Labu memiliki kemampuan dalam kewirausahaan
- b. UMKM desa Rugemuk kecamatan Pantai Labu mampu membuat susu kedelai baik secara mandiri maupun berkelompok

Pelatihan dalam pembuatan susu kedelai untuk sebagai produk UMKM diharapkan mampu meningkatkan pemberdayaan masyarakat desa Rugemuk kecamatan Pantai Labu yang sebelumnya perkenomian utamanya pada sektor perikanan.



Gambar 1. Proses Pembuatan Susu Kedelai



Gambar 2. Sosialisasi Pembuatan Produk Susu Kedelai Bersama Warga Setempat



Gambar 3. Foto Bersama dengan Peserta Pelatihan Pembuatan Susu Kedelai

4. KESIMPULAN

Kegiatan Kuliah Kerja Lapangan (KKL) di Desa Rugemuk Kecamatan Pantai Labu Kabupaten Deli Serdang ini telah mampu mendorong kreativitas masyarakat dalam pengolahan susu kedelai. Melalui olahan produk susu kedelai diharapkan dapat meningkatkan perekonomian masyarakat desa Rugemuk. Dengan demikian, kegiatan ini diharapkan dapat memberikan inovasi baru dan kontribusi positif terhadap pengembangan ekonomi di Desa Rugemuk.

UCAPAN TERIMA KASIH

Puji syukur diucapkan kehadirat Allah Swt yang telah memberikan anugerah, kesehatan, dan keluangan waktu sehingga skripsi ini dapat ditulis tepat pada waktunya. Shalawat berangkaikan salam dihadiahkan kepada Rasulullah Saw, yang telah menuntun umat kejalan kebenaran yang diridhoi Allah Swt, menuju surga yang telah dijanjikan di akhirat. Aamiin.

Laporan ini berjudul “Pembuatan Produk Susu Kedelai Sebagai Produk Kewirausahaan di Desa Rugemuk Kecamatan Pantai Labu”, ditulis dengan tujuan untuk menyelesaikan Kuliah Kerja Lapangan (KKL) yang dilaksanakan oleh fakultas Ilmu Tarbiyah STAIRA Batang Kuis.

Dalam penyusunan dan penulisan laporan ini, penulis banyak mendapatkan bantuan dan bimbingan serta pengarahan dari berbagai pihak. Oleh karena itu penulis ingin menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada yang terhormat:

1. Bapak Hendra Syahputra, M.Si dan Bapak Chairul Habib, S.Pd.I selaku dosen supervisor yang telah membimbing dengan penuh perhatian dan memberikan saran hingga penelitian ini dapat berjalan dengan lancar.
2. Bapak Muliadi, Amf selaku Kepala Desa Rugemuk yang telah memberikan izin kepada penulis untuk melakukan sosialisasi di Desa Rugemuk

3. Bapak Teja Asputra selaku Kepala Dusun IV Desa Rugemuk yang telah memberikan izin dan membimbing penulis sehingga kegiatan sosialisasi dapat terlaksana dengan lancar.
4. Masyarakat Desa Rugemuk yang berkenan hadir untuk mengikuti sosialisasi dan pelatihan membuat susu kedelai.

DAFTAR PUSTAKA

- Cahyani, S. D., Imamah, N., & Wahyuni, S. T. (2021). Strategi Pengembangan Pengelolahan Susu Sari Kedelai di Desa Modopuro Kecamatan Mojosari Kabupaten Mojokerto. *Bharanomics*, 1(2), 114–120. <https://doi.org/10.46821/bharanomics.v1i2.160>
- Fauzi, A. R., & Puspitawati, M. D. (2018). BUDIDAYA TANAMAN KEDELAI (*Glycine max* L.) VARIETAS BURANGRANG PADA LAHAN KERING. *Jurnal Bioindustri*, 1(1), 1–9. <https://doi.org/10.31326/jbio.v1i1.89>
- Laila, K. N., Mashitoh, S., & Puspytasari, H. H. (2024). Pengolahan Kedelai menjadi Susu Kedelai Herbal Sebagai Upaya Peningkatan Ekonomi Keluarga di Desa Kedungbetik. *BERNAS: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 5(2), 1389–1395. <https://ejournal.unma.ac.id/index.php/bernas/article/view/8687>
- Prima, Y., & Teknik, A. (n.d.). *Dr. Agus Wibowo, M.Kom., M.Si., MM.*
- Putu, K., & Putu, N. (2021). Tata Kelola Manajemen & Keuangan Usaha Mikro Kecil Menengah. In *Penerbit CV. Cahaya Bintang Cemerlang*.
- Sari, S. S. (2021). Susu Kedelai Sebagai Produk Kewirausahaan Umkm Di Desa Rantau Jaya Belitang Madang Raya Ogan Komering Ulu Timur. *Jurnal Inovasi Dan Pengabdian Kepada Masyarakat (JIPkM) I*, 1(1), 1–6.
- Suranta, S., Perdana, H. D., & Syafiqurrahman, M. (2016). Vol. IV No.2 Nopember 2016. *Jurnal Semar*, IV(2), 1–10. <https://jurnal.uns.ac.id/jurnal-semar/article/viewFile/4572/3980>